

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi yaitu keadaan saat tekanan darah lebih tinggi dari batas normal, Tekanan darah sistoliknya melebihi 140 mmHg dan tekanan darah diastolik melebihi 90 mmHg. Hipertensi disebut *silent killer* karena banyak penderita hipertensi yang ditemukan asimptomatis, hal ini sangat berbahaya, karena jika hipertensi tidak segera ditangani akan meningkatkan risiko stroke, gagal jantung dan penyakit jantung koroner.

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia, prevalensi global hipertensi pada tahun 2018 adalah 22% dari populasi global. Tempat pertama dalam prevalensi hipertensi adalah Afrika dengan 27%, sedangkan Asia Tenggara menempati urutan ketiga, terhitung 25% dari total populasi. (WHO, 2018).

Menurut data Riset Kesehatan Dasar 2018, prevalensi hipertensi di Indonesia di atas 18 tahun adalah 34,11%. Angka prevalensi tertinggi adalah Kalimantan Selatan 44,13%, diikuti Jawa Barat 39,60%, dan Kalimantan Timur 39,3%. Provinsi Papua memiliki prevalensi hipertensi terendah sebesar 22,2%, diikuti Maluku Utara 24,65% dan Sumatera Barat 25,16% (Riskedas, 2018).

Tekanan darah tinggi harus ditangani sejak dini untuk mencegah peningkatan kasus hipertensi. Banyak upaya yang dapat dilakukan untuk mengontrol tekanan darah yaitu secara farmakologi dan non-farmakologi. Perawatan non-farmakologi dapat dilakukan dengan mengubah gaya hidup sehat, menurunkan berat badan, dan berolahraga secara teratur.

Pengobatan hipertensi secara farmakologi biasanya dilakukan dengan memberikan obat-obatan yang dapat menurunkan tekanan darah. Terdapat berbagai jenis dan golongan obat yang digunakan untuk mengatasi tekanan darah tinggi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui pola peresepan

obat antihipertensi. Penelitian dilakukan di apotek 7 menit di Jalan Margacinta Kota Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka :

1. Bagaimana kriteria pasien hipertensi di Apotek 7 Menit Jalan Margacinta Bandung ?
2. Bagaimana gambaran peresepan obat antihipertensi periode Mei 2021 di Apotek 7 Menit Jalan Margacinta Bandung ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana karakteristik pasien hipertensi di Apotek 7 Menit Jalan Margacinta Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran peresepan obat antihipertensi periode Mei 2021 di Apotek 7 Menit Jalan Margacinta Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan peneliti terkait pola peresepan obat antihipertensi.
2. Sebagai Referensi dan menambah pustaka di Universitas Bhakti Kencana Fakultas Farmasi mengenai penggunaan obat antihipertensi sehingga bermanfaat bagi mahasiswa yang membaca.
3. Sebagai bahan masukan dan acuan untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis mengenai pola peresepan obat antihipertensi.